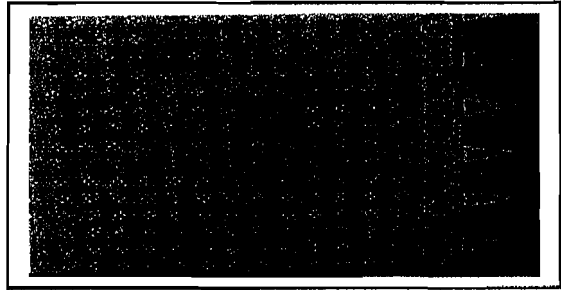


I



**PUSAT PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN
SENIBATIK DI PEKALONGAN**

JUDUL



**PUSAT PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN
SENI BATIK DI PEKALONGAN**

**Merancang bangunan yang mencerminkan motif Batik
sebagai asset wisata dan sarana pengetahuan**

Ahmad judd ilmi_00512127



1. **JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR
PUSAT PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN
SENI BATIK DI PEKALONGAN**

Merancang bangunan yang mencerminkan motif Batik sebagai asset wisata dan sarana pengetahuan

2. **LATAR BELAKANG**

2.1 **Pengertian Judul**

Kotamadya Pekalongan dikenal sebagai Kota Batik sekaligus penghasil batik, perkembangan seni batik cukup pesat karena dituntut oleh berbagai kebutuhan seperti pariwisata dan perdagangan. Seni batik merupakan keahlian khusus yang memiliki nilai-nilai seni sebagai karya seni tradisional yang turun temurun sejak mulai tumbuh merupakan salah satu sumber penghidupan yang memberikan lapangan kerja.

Kegiatan yang berlangsung pada Pusat Pelestarian dan Pengembangan Seni Batik Khususnya Batik Tulis dan Cap Pekalongan adalah memberikan pengetahuan tentang batik, seperti adanya ruang produksi, ruang pelatihan, ruang pameran dan pemasaran. Sehingga pengunjung dapat menikmati secara langsung baik pembuatannya maupun sejarah tentang perbatikan yang ada di daerah Pekalongan. Kegiatan tersebut menuntut pola pewadahan dengan persyaratan yang berbeda, yaitu:

- Kegiatan Produksi: menuntut suatu wadah dengan fasilitas yang mendukung kualitas produksi sehingga meningkatkan nilai produksi.
- Kegiatan Pelatihan: menuntut suatu wadah sebagai sarana pelatihan dan informasi pengetahuan tentang batik baik sejarah maupun pengembangannya sehingga meningkatkan kreatifitas dan kualitas batik.
- Kegiatan Pameran dan Pemasaran: menuntut suatu sarana promosi dengan berbagai jenis dan motif batik yang beragam sebagai media komunikasi terhadap masyarakat melalui kegiatan pemasaran.

2.2 **Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan batik tulis dan cap sebagai batik tradisional kalah bersaing dengan Batik-batik yang proses produksi maupun pengolahannya yang lebih efisien dan cepat seperti printing dan sablon, sehingga banyak para penghasil Batik yang lebih memilih jalur tersebut, sehingga perlu adanya suatu wadah yang dapat mengangkat citra batik tulis dan cap untuk dapat dilestarikan dan disejajarkan dengan batik-batik printing dan sablon.

Hasil produksinya batik tulis dan cap seperti kemeja / hem batik, sarung batik, selendang batik dan taplak meja baik berupa bahan baku kain/material maupun sudah jadi yang pemasarannya sudah menjangkau Indonesia dan diekspor ke berbagai negara.

Untuk melestarikan dan menjaga kelangsungan perkembangan seni batik khususnya Batik Tulis dan Cap, dilakukan usaha pelestarian budaya yang diharapkan ada peningkatan dan menambah aset wisata budaya, sehingga akan meningkatkan potensi pariwisata budaya di Kotamadya Pekalongan.

Keberadaan suatu wadah pusat industri batik khususnya batik tulis dan cap di Kota Pekalongan mempunyai prospek positif :

- Program pemerintah dalam menggalakan pemakaian produksi dalam negeri dengan meningkatkan kualitas produksi.
- Pembangunan produksi batik tulis dan cap yang terus diupayakan semakin tumbuh dan diarahkan agar sektor kerajinan seni batik tulis dan cap makin menjadi penggerak utama ekonomi yang efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang kukuh dengan pola produksi yang berkembang.
- Kota Pekalongan mempunyai potensi wisata yang cukup menonjol karena terletak pada jalur pantai utara Jawa (Pantura), Potensi ini merupakan faktor pendukung yang potensial bagi perkembangan kerajinan seni batik tulis dan cap.

3. RUMUSAN PERMASALAHAN

3.1 Permasalahan umum

Bagaimana rumusan konsep perencanaan dan perancangan Pusat Pelestarian dan Pengembangan Seni Batik khususnya batik Tulis dan Cap di Pekalongan yang mempunyai fungsi wisata dan sarana pengetahuan.

3.2 Permasalahan arsitektur

Bagaimana merancang bangunan yang mencerminkan bangunan Pusat Pelestarian dan Pengembangan Batik di Pekalongan dengan mengambil motif Batik sebagai dasar pengembangan bentuk bangunan.

4. TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan

Mendapatkan suatu desain yang baik dalam penyediaan sarana dan prasarana / sebagai wadah yang memenuhi kegiatan berdasarkan fungsi dan hubungannya.

-Tampak depan yang sempit dan di depan site jalur padat lalu lintas, sehingga agak sulit dalam proses perancangan.



-Tampak samping kiri View kurang bagus.

-Berbatasan dengan jalan kecil dan Bangunan Perkantoran



-Belakang Site Berbatasan dengan Bangunan ruko.



6.2 PENGGUNA BANGUNAN

Pekalongan sebagai Kota Batik secara tidak langsung banyak pengerajin-pengerajin batik dengan produksi yang berkualitas tinggi dan mutu baik. Meskipun secara umum profil pengguna di peruntukan bagi seluruh kalangan pengerajin yang berada di pekalongan maupun luar daerah sekitarnya.

-Pengelola

Yaitu : Pengerajin Batik yang berupa yayasan yang menjadi penyandang dana dan mengelola dengan manajemen yang tepat.

-Karyawan

Yaitu : Pegawai tetap yang mengelola bagian produksi, pembatik, pelatihan, pameran dan pelayanan servis.

-Tukang Nyungging

Yaitu : Orang yang design / membikin Motif Batik.

-Pembatik

Yaitu : Orang yang mendemokan cara pembuatan batik dengan menggunakan alat yang dinamakan canting.

-Tukang cap

Yaitu : Orang yang mendemokan cara pembuatan batik dengan menggunakan alat yang dinamakan Cap.

-Pengunjung : profil pengguna secara khusus ditunjukkan kepada pengerajin-pengerajin batik, turis, pelajar dan masyarakat.

Berikut beberapa profil pengguna kegiatan yang akan menggunakan work shop batik tulis dan cap beserta karakteristik kegiatan yang diwadahi.

1. Peserta Pelatihan / Belajar Batik : pengunjung dapat berkreasi membatik dan menikmati secara langsung proses pembuatannya dan tentang sejarah perbatikan. Biasanya pecinta batik dan kelompok pendidikan.
2. Rekreasi : Pengunjung yang hanya melihat-lihat koleksi batik dan menikmati fasilitas-fasilitas yang ada, tanpa membeli batik yang dipamerkan. Biasanya pengunjung dari dalam kota atau warga sekitar.
3. Rekreasi dan Membeli : Pengunjung yang melihat-lihat koleksi batik dan menikmati fasilitas-fasilitas yang ada dan membeli batik yang di pameran. biasanya wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

-Pengelola, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang profil pengguna yang mengelola, mengatur dan mengorganisasikan work shop batik tulis dan cap menjadi kesatuan operasi, yang terbagi atas :

a. Kegiatan Pengelola Pameran

Kegiatan	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
-Memimpin Kegiatan Promosi	Pengelola	R, Pimpinan
-Melaksanakan Koordinasi /Rapat	Pengelola	R. Rapat
-Menerima Tamu	Pengelola	R. Tamu
-Melaksanakan Urusan Tata Usaha	Pengelola	R. Karyawan Tatra Usaha
-Memberikan informasi Pameran	Pengelola	R. Informasi
-Melakukan Koordinasi Peserta	Pengelola	R. Publikasi
Stan Pameran		R. kontrol barang
-Melakukan kontrol terhadap stan	Pengelola	Entrance, Hall, R. Lobby
Pameran		
-Melayani Pengunjung	Umum	Entrance, Hall, R. Lobby
-Melakukan keamanan lingkungan	Service	Parkir dan Pos Satpam
-Melaksanakan urusan RT	Service	Cleaning Servis, R. Mechanical electrical

Tabel diatas merupakan Sumber : Pemikiran sendiri

b. Kegiatan Pengujung Pameran

Kegiatan	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
-Mengamati dan Melihat-lihat	Khusus	R. Pameran
-Belajar Batik	Khusus	R. Pelatihan
-Mencari Referensi	Fasilitas	R. Perpustakaan
-Melakukan Negosiasi	Fasilitas	R. Pelelangan
-Melakukan Kegiatan diluar ruangan	Fasilitas	Plaza
-Membeli pernik-pernik Batik	Fasilitas	Gift Shop
-Melaksanakan Ibadah	Fasilitas	Mushola
-Makan dan Minum	Fasilitas	Cafeteria

Tabel diatas merupakan Sumber : Pemikiran sendiri

c. Kegiatan Pengelola Produksi

Kegiatan	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
-Mengkoordinasi Pekerja	Pengelola	R. Staf
-Mengawasi Pekerja dan Preproduksi	Pengelola	R. bag. Pengawasan
-Masuk keluar barang	Pengelola	R. Cek barang
-Menyimpan barang	Khusus	R. Gudang

Tabel diatas merupakan Sumber : Pemikiran sendiri

d. R. Produksi

Kegiatan	Kelompok Ruang	Kehtuhan Ruang
-Memotong Kain	Pekerja Batik	R. Produksi
-Membikin Motif	Pekerja Batik	R. Produksi
-Membatik Canting & Cap	Pekerja Batik	R. Produksi
-Menyoga, Diklowong dan Tembakan	Pekerja Batik	R. Produksi
-Melorot dan ngelir / pewarnaan	Pekerja Batik	R. Produksi

Tabel diatas merupakan Sumber : Pemikiran sendiri

e. Kegiatan Pengelola Pelatihan

Kegiatan	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
-Memimpin pusat Pelatihan	Pengelola	R. Pimpinan
-Melaksanakan Koordinasi	Pengelola	R. Rapat
-Menerima Tamu	Pengelola	R. Tamu
-Melaksanakan urusan TU	Pengelola	R. Pimpinan & Karyawan
-Mempersiapkan pengajaran/instruksi	Pengelola	R. Pengajaran
-Melaksanakan urusan RT	Sevice	R. Cleaning Service R. Mecanical Electrical

Tabel diatas merupakan Sumber : Pemikiran sendiri

f. Kegiatan Peserta Pelatihan

Kegiatan	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
-Menerima Materi Pendidikan	Khusus	R. Kelas
-Melakukan Pengamatan/Praktek	Khusus	R. Produksi
-Membaca	Fasilitas	R. Perpustakaan
-Ibadah	Fasilitas	Mushola
-Makan dan Minum	Fasilitas	Cafeteria

Tabel diatas merupakan Sumber : Pemikiran sendiri

Kegiatan yang berlangsung pada Work Shop Batik Tulis dan Cap Pekalongan adalah memberikan pengetahuan tentang batik dengan adanya ruang pelatihan. Sehingga pengunjung dapat menikmati secara langsung baik pembuatannya maupun sejarah tentang perbatikan yang ada di daerah Pekalongan. Kegiatan tersebut menuntut pola pewadahan dengan persyaratan yang berbeda, yaitu:

-Kegiatan Produksi: menuntut suatu wadah dengan fasilitas yang mendukung kualitas produksi sehingga meningkatkan nilai produksi.

-Kegiatan Pelatihan: menuntut suatu wadah sebagai sarana pelatihan dan informasi pengetahuan tentang batik baik sejarah maupun pengembangannya sehingga meningkatkan kreatifitas dan kualitas batik, diadakan 1 bln/1x selama 4 hari, kapasitas 25 org dengan 5 pembimbing.

-Kegiatan Pameran: menuntut suatu sarana promosi dan penjualan dengan berbagai jenis dan motif batik yang beragam sebagai media komunikasi.

-Kegiatan Promosi: Suatu wadah sebagai sarana media komunikasi seperti : perlombaan desain batik, fasion show, designer dan konsultasi busana. Diadakan 1 bln/1x selama 4 hari, waktunya berselingan dengan kegiatan pelatihan.

7. STUDI LITERATUR

7.1.1 BANGUNAN : Joglo cipto wening

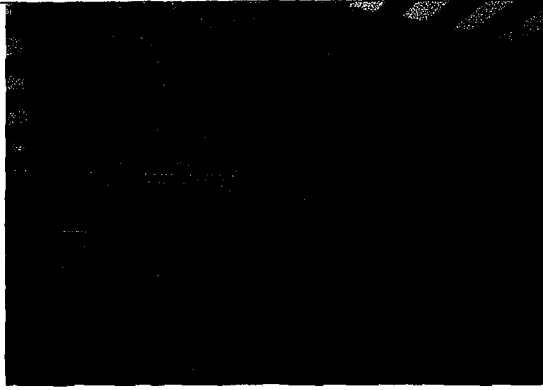
(Museum Lingkungan Batik Imogiri Bantul)

Ketandan Tengah Imogiri Bantul, Jogjakarta



Bangunan ini terletak di perkampungan yang masih alami dan menyatu dengan alam, penghawaan yang segar dan vegetasi sangat bagus jauh dari Unsur kebisingan , dengan gaya Bangunan Arsitektur jawa (Joglo), Bangunan : Joglo cipto wening sudah berdiri ratusan tahun.

Museum Lingkungan Batik Imogiri Bantul didirikan pada Tanggal 18 Maret 2004. Atas pemprakarsa Ibu Larasati Suliantoro dan Ibu Bondan, Didukung penuh oleh Pemda Bantul dan diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubowono x.



_Joglo Jawa

. Unsur Arsitektur Jawa sangat Kental dengan adanya Joglo



_ Souvenir Shop

.Pernak-pernik dengan nuansa Batik



_ Museum Batik Tulis

.Koleksi Batik-batik Kuno



_Pasar Tiban

.Tempat pelelangan Batik

. Batik-batik dari berbagai daerah



Fasade dan pagar tembok depan, tidak meenyatu dengan bangunan Joglo didalamnya

7.1.2 BANGUNAN : Kewrajinan Batik AFIF ' S

Pogung Lor Sleman, Jogjakarta



_Bangunan dengan gaya Arsitektur Jawa Modern, Lokasi di dekat Rig Road utara .



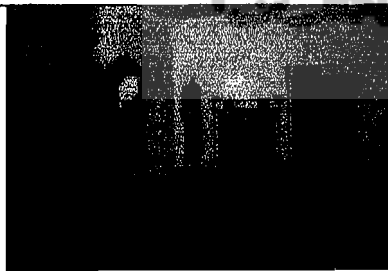
_Pengunjung dapat melihat langsung proses Pematikan seperti : Nyanting dan Nyungging (membikin motif).



_Vegetasi yang cukup sebab Lokasi Bangunan Unsur kebisingan sangat tinggi berada di tepi jalan yang aktifitasnya sangat tinggi.



_Hubungan antar Ruang berdasar kan Fungsi dan Aktifitasnya.



_R.gallery



_R.Stock



R. Pakaian jadi

R.Galerry, R.Stock barang, R. Pakaian jadi, Ruangan tersebut sangat sempit dan tidak adanya ruangan buat memotong kain Batik

7.1.3 Data

-Observasi langsung

Mengadakan pengamatan, penelitian langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akan dipergunakan dalam Pusat Pelestarian dan Pengembangan Batik di Pekalongan. Data yang digunakan mendekati dengan permasalahan, dapat diuraikan antara lain sebagai berikut :

- Rencana penggunaan lahan
- Daerah tempat kerajinan batik tulis dan cap
- Potensi daerah penghasil batik
- Jenis dan motif batik tulis dan cap Pekalongan

7.1.4 Analisa

- Analisa system aktifitas yang ada di pusat kerajinan batik tulis dan cap, yang meliputi aktifitas pelatihan, pameran dan produksi batik tulis tersebut.
- Analisa pengelompokan kerajinan berdasarkan system aktifitas dan tuntunan kualitas dari aktifitas yang ada.
- Analisa pola sirkulasi pengunjung yang sesuai dengan fungsi ada terhadap hubungan antar ruang.
- Analisa kasus perkasus berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengolahan data. dari kegiatan analisa ini akan memperoleh rumusan tentang : a, program kegiatan, b, bentuk dan pola kegiatan.
- Analisa data sehingga muncul pernyataan masalah arsitektur berupa pernyataan pokok yang dapat dijadikan patokan dalam menyelesaikan tahapan selanjutnya.

7.2 Penekanan konsep

- Menentukan organisasi ruang pusat kerajinan batik tulis dan cap dari pengelompokan aktifitas kerajinan, sirkulasi dimensi modul untuk menentukan tata ruang dalam.
- Menentukan konsep perencanaan serta konsep perancangan dalam bentuk pendekatan bagi pemecahan masah arsitektur.
- Menentukan zoning terhadap site.

7.2.1 Perumusan konsep

Menghasilkan fisik bangunan, pola sirkulasi dan lay out ruang terutama ruang produksi dengan ruang pelatihan mempunyai hubungan saling berkaitan yang berfungsi sebagai sarana Pusat Pelestarian dan Pengembangan Seni Batik di Pekalongan.

